



Puncak Kasus Desember

Sambutan Hal 1
 bahwa hingga saat ini DIY masih menerapkan kebijakan PPKM level 1.
 "DIY masih PPKM level 1 jadi tetap pakai masker di dalam ruangan dan kalau di luar lihat situasinya," kata Bawara, sesuai mengikuti rapat koordinasi bersama Menko Marves, Luhut Binsar Pandjaitan, membahas kenaikan kasus Covid-19, Jumat (4/11).
 Meski ada kenaikan, kondisi penularan Covid-19 masih tergolong terkendali. Tingkat keterisian rumah sakit juga tidak mengalami lonjakan signifikan buntut kenaikan kasus. Hal ini disebabkan karena mayoritas pasien hanya mengalami gejala ringan atau tanpa gejala sama sekali. "tanya memang ada peningkatan dari sisi kasus tapi dari sisi gejala tidak, ya. Artinya dampaknya tidak berat," jelas Bawara.
 Sementara itu, Kabid Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan (Dinkes) DIY, Setyarini Hestu Lestari, belum bisa memastikan apakah subvarian Omicron XBB menjadi penyebab kenaikan kasus terkonfirmasi di DIY.
 Hingga saat ini Dinkes

DIY masih melakukan pemeriksaan sampel dengan metode *whole genome sequencing* (WGS) untuk mendeteksi penyebaran virus subvarian baru tersebut di wilayah DIY. "Kalau varian baru di DIY belum bisa *mutur*, karena kita baru akan melakukan *sequencing* untuk melihat variannya apa. Kurang lebih seminggu ke depan paling cepat. Karena untuk WGS kita harus mengumpulkan beberapa sampel," jelasnya.
Perkiraan
 Covid-19 Omicron XBB diperkirakan telah masuk ke wilayah DIY sejak Oktober 2022. Keterangan itu disampaikan Gunadi, Ketua Kelompok Kerja Genetik Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan (FKMKR) Universitas Gajah Mada (UGM) Yogyakarta.
 Indikatornya diambil dari perbandingan jumlah kasus harian yang meningkat cukup signifikan dibanding bulan-bulan sebelumnya. "Prediksi XBB masuk ke Yoga (DIY) Oktober, karena jumlah kasus meningkat (dibanding) periode Agustus-September," ucapnya, Jumat (4/11).
 Berdasarkan laporan harian Pemda DIY, kasus mulai terpantau naik pada pertengahan hingga akhir Oktober 2022. Pada periode

pengujung bulan itu rata-rata kasus berada di angka 70-90 per harinya. Dibanding periode yang sama di bulan sebelumnya, rata-rata kasus hanya kurang dari separuh dari catatan di bulan Oktober, atau berada pada kisaran 20-30 kasus per hari.
 Gunadi menjelaskan, pernyataan mengenai subvarian Omicron XBB tersebut baru sebatas perkiraan. Pasalnya, berdasarkan pemeriksaan dengan metode *whole genome sequencing* atau pengurutan keseluruhan genom pada virus Covid-19, pada sebagian sampel dari bulan Agustus-September belum ditemukan subvarian Omicron XBB.
 Hasil itu diperoleh berdasarkan pemeriksaan 69 dari total 96 sampel. Sisanya masih dianalisis menggunakan pendekatan *bioinformatica*. "Hasilnya sementara belum ada XBB, karena *collection date* sampel suabnya Agustus-September," jelasnya.
 Gunadi memaparkan, pihaknya masih akan melanjutkan pemeriksaan sampel dengan metode *whole genome sequencing* guna memastikan hipotesis masuknya subvarian Omicron XBB. Sampel yang dipergunakan atau yang diperiksa diambil dari periode Oktober dan November 2022. "Ini kami

masi *runting* lagi. Insyaallah pekan depan," pungkasnya.
Update kasus
 Kasus terkonfirmasi Covid-19 di DIY pada Jumat (24/11) bertambah sebanyak 123 kasus. Dengan penambahan ini, maka total kasus terkonfirmasi di DIY menjadi 226.577 kasus, sejak pertama kali kasus ditemukan nyaris tiga tahun lalu.
 Kepala Bagian Humas Biro Umum Humas dan Protokol Setda DIY, Ditya Nuryo Aji menjelaskan, distribusi kasus terkonfirmasi Covid-19 kemarin menurut domisili wilayah kabupaten dan kota adalah Kota Yogyakarta 20 kasus, Bantul 23 kasus, Kulon Progo 33 kasus, Gunungkidul 4 kasus, dan Sleman 43 kasus.
 Di sisi lain, untuk hari yang sama ada 29 pasien Covid-19 yang dinyatakan sembuh. Kasus sembuh dilaporkan dari Kota Yogyakarta 20 kasus, Bantul 4 kasus, dan Sleman 5 kasus. Dengan penambahan itu maka total kasus sembuh menjadi sebanyak 219.301 kasus.
 Sedangkan untuk kasus kematian akibat Covid-19, dilaporkan penambahan 3 kasus, terdiri dari Kulon Progo 1 kasus dan Sleman 2 kasus. Dengan demikian, total angka kematian sebanyak 5.978 kasus. (**tribuna**)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Oktober 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005